

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Corona virus 19 (Covid-19)* merupakan virus jenis baru yang sedang mewabah di dunia yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus (2019-nCoV)* atau yang kini dinamakan SARS-CoV-2 yang merupakan infeksi jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Mona, 2020). Manifestasi klinis *Covid-19* muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah terjadi pajanan dengan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas hingga pada kasus yang berat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Transmisi penularan covid-19 diyakini sampai saat ini melalui droplet dan kontak langsung (Nurhidayati *et al*, 2021).

Corona virus 19 telah menginfeksi jutaan masyarakat dunia dalam waktu yang sangat singkat (Li *et al*, 2020). Data secara global tanggal 9 November 2021 terdapat 250.715.505 kasus covid-19 yang terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 5.062.106 (WHO, 2021). Kasus *covid-19* di Indonesia berdasarkan data dari Komite Penanganan *Covid-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) tahun 2021 tercatat jumlah kasus terkonfirmasi tanggal 10 November 2021 sebesar 4.249.323 orang dengan angka kematian sebesar 143.592 orang (KPCPEN, 2021). Mewabahnya virus corona juga berdampak pada sistem Pendidikan di Indonesia,

Kementrian Pendidikan Indonesia mengeluarkan surat edaran yang menghimbau pada perguruan tinggi untuk mengadakan perkuliahan dari rumah (Zhafira *et al.*, 2020).

Pandemi *Covid-19* yang ada di Indonesia telah mengubah metode pembelajaran secara nasional di seluruh jenjang pendidikan, termasuk perkuliahan di banyak institusi pendidikan tinggi yang selama ini banyak mempraktikkan perkuliahan tatap muka dan digantikan menjadi perkuliahan secara daring (Aji, 2020; Dewi, 2020). Pembelajaran daring merupakan model pembelajaran berbasis teknologi melalui pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas jaringan internet untuk dapat berinteraksi secara daring (Alvianto, 2020).

Perubahan metode pembelajaran dari tatap muka menjadi daring memunculkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang muncul bagi mahasiswa dalam perkuliahan daring seperti rasa bosan selama perkuliahan daring karena terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan pengajar. Kebosanan mahasiswa juga dapat menjadi faktor meningkatnya kejenuhan karena mahasiswa tidak dapat membangun dinamika dan keterkaitan emosional bersama mahasiswa lain dalam kegiatan pembelajaran. Kejenuhan terjadi akibat dari adanya tuntutan bagi peserta didik untuk selalu mematuhi aturan tugas-tugas yang diembankan untuk peserta didik. Kejenuhan juga terjadi karena kegiatan yang selalu sama yang dikerjakan oleh peserta didik disetiap harinya (Kurnia, 2021; Winahyu, 2020).

Penelitian yang dilakukan Herdiana *et al* (2020) menyatakan bahwa kejenuhan mahasiswa disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari dirinya sendiri seperti tidak terbiasanya belajar dengan sistem daring dan faktor eksternal, seperti monotonnya dosen dalam menyampaikan materi. Penelitian yang dilakukan Ningsih (2020) menyatakan bahwa kejenuhan disebabkan kelelahan emosi, kehilangan motivasi dan komitmen. Dampak kejenuhan yang dialami mahasiswa dapat meningkatnya rasa lelah dan rendahnya motivasi dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan sehingga mahasiswa menunda penyelesaian tugas.

Studi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 November 2021 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta didapatkan data jumlah mahasiswa semester 6 program studi Sarjana Keperawatan sebanyak 88 mahasiswa. Hasil wawancara secara daring dengan 10 mahasiswa, 7 mahasiswa mengatakan merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring, sudah rindu kuliah tatap muka dan merasa pembelajaran tatap muka lebih cepat memahami materi yang disampaikan dosen. Kemudian 3 mahasiswa mengatakan pembelajaran *daring* tidak efektif serta tugas yang diberikan dosen dikerjakan dan dikumpulkan apa adanya karena kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan/disampaikan.

Sesuai latar belakang yang di paparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kejenuhan Mahasiswa Semester 6 dalam Kuliah *Online* di Masa Pandemi *Covid-19* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022.

### **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kejenuhan mahasiswa semester 6 dalam kuliah *online* di masa pandemi *Covid-19* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022?”

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin mahasiswa semester 6 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022
2. Mengetahui kejenuhan mahasiswa semester 6 dalam kuliah *online* di masa pandemi *Covid-19* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi serta masukan dalam membentuk dan membuat program yang berkaitan dengan kejenuhan di rumah ketika berlangsungnya pandemi *Covid-19* dikalangan mahasiswa.

##### 2. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam memahami tingkat kejenuhan yang ada pada diri mahasiswa.

##### 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

STIKES BETHESDA YAKKUM

#### D. Keaslian Penelitian

Tabel 1  
Keaslian Penelitian

No	Penelitian/tahun	Judul	Metoda	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Herdiana, Dian., Rudiana, Rana., Supriatna (2020)	Kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dan strategi penanggulangannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif</li> <li>2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>3. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara</li> <li>4. Analisis data menggunakan analisis kualitatif</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan kejenuhan mahasiswa disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari dirinya sendiri seperti tidak terbiasanya belajar dengan sistem daring dan faktor eksternal, seperti monotomnya dosen dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada, maka peneliti menemukan beberapa strategi yang perlu dipersiapkan oleh dosen, yakni mengubah metode pembelajaran daring yang lebih fleksibel, mengubah materi pembelajaran dengan mengakomodasi isu-isu kontekstual, serta memperluas media pembelajaran dengan memanfaatkan jejaring sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu variabel kejenuhan</li> <li>2. Persamaan kedua pada metode penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif</li> <li>3. Persamaan ketiga pada Teknik sampling yaitu menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>4. Persamaan keempat pada analisis data yaitu menggunakan analisis kualitatif.</li> </ol>	<p>Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada salah satu variabel yaitu strategi penanggulangan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabelnya kejenuhan</p>

No	Penelitian/tahun	Judul	Metoda	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Pawicara, R & Conilie, M (2020)	Analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa tadaris biologi IAIN Jember di tengah pandemic Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif</li> <li>2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>3. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara</li> <li>4. Analisis data menggunakan analisis kualitatif</li> </ol>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kejenuhan belajar dikarenakan berbagai faktor yang ditunjukkan oleh beberapa gejala kejenuhan belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu variabel kejenuhan</li> <li>2. Persamaan kedua pada metode penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif</li> <li>3. Persamaan ketiga pada Teknik sampling yaitu menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>4. Persamaan keempat pada analisis data yaitu menggunakan analisis kualitatif</li> </ol>	Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah subjek/populasi yaitu mahasiswa tadaris biologi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mahasiswa program studi sarjana keperawatan
3	Ningsih, L.K (2020)	Kejenuhan belajar masa pandemic Covid-19 siswa SMTA di Keduwungu Indramayu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini adalah kualitatif.</li> <li>2. Subyek penelitiannya adalah siswa SMTA di Keduwungu Indramayu</li> <li>3. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>4. Analisis data menggunakan analisis kualitatif</li> </ol>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejenuhan belajar masa pandemi Covid-19 terjadi karena beberapa faktor antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi</li> <li>2. Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>3. Tidak ada teman belajar ketika</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu variabel kejenuhan</li> <li>2. Persamaan kedua pada metode penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif</li> <li>3. Persamaan ketiga pada Teknik sampling yaitu menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>4. Persamaan keempat pada analisis data yaitu menggunakan analisis kualitatif</li> </ol>	Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah subjek/populasi yaitu siswa SMTA, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mahasiswa program studi sarjana keperawatan

				<p>pembelajaran jarak jauh</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Berkurangnya konsentrasi ketika belajar karena terlalu lama menatap layar handphone</li><li>5. Keterbatasan kuota Lingkungan yang kurang mendukung</li></ol>		
--	--	--	--	--	--	--

STIKES BETHESDA YAKKUM